

Peningkatan Pengetahuan Keluarga Dengan Diabetes Tentang Penanganan Pertama Pada Hipoglikemia Diabetes Di Rumah

Shanty Chloranyta

Prodi DIII Keperawatan STIKes Panca Bhakti Bandar Lampung

Email: Shanty@pancabhakti.ac.id

Abstract

Hypoglycemia is an emergency that requires immediate detection and treatment to prevent organ and brain damage. The high prevalence and high risk of severe hypoglycemia are closely related to the behavior of diabetics in managing their disease, especially the behavior of detecting hypoglycemic episodes. Patients with diabetes who have had diabetes for a long time have experienced more frequent episodes of hypoglycemia than patients who have just been diagnosed with diabetes. The purpose of the activity is to increase the knowledge of families with diabetes about the first treatment for diabetic hypoglycemia at home. The activity is carried out by providing health education to families who care for family members with diabetes in the environment around the student's residence through the Zoominar application. The activity begins with evaluating family knowledge with a pre-test and ends with a post-test evaluation given via the google form link. The result of the activity is that there is an increase in knowledge about hypoglycemia in diabetes.

Keywords: *Diabetes, Hypoglycemia, Family, Knowledge, First treatment*

Abstrak

Hipoglikemia merupakan keadaan gawat darurat yang membutuhkan deteksi dan penanganan segera untuk mencegah kerusakan organ dan otak. Tingginya prevalensi dan besarnya resiko hipoglikemia berat berkaitan erat dengan perilaku penderita diabetes dalam mengelola penyakitnya, khususnya perilaku deteksi episode hipoglikemia. Pasien DM yang telah berlangsung lama memiliki pengalaman terhadap kejadian episode hipoglikemia lebih sering dibandingkan pasien yang baru terdiagnosa DM. Tujuan kegiatan yakni peningkatan pengetahuan keluarga dengan diabetes tentang penanganan pertama pada hipoglikemia diabetes di rumah. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga yang merawat anggota keluarga dengan diabetes di lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa dengan melalui aplikasi zoominar. Kegiatan diawali dengan melakukan evaluasi pengetahuan keluarga dengan *pre test* dan diakhiri dengan evaluasi *post test* yang diberikan melalui link *google form*. Hasil kegiatan yakni terjadi peningkatan pengetahuan tentang hipoglikemia pada diabetes.

Kata Kunci: *Diabetes, Hipoglikemia, Keluarga, Pengetahuan, Penanganan Pertama*

PENDAHULUAN

Diabetes merupakan penyakit degenerative dengan angka kejadian yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya apabila tidak diadaptasi oleh pasien diabetes dengan melakukan control gula darah (Chloranyta, Pujiarto, & Damayanti, 2020). Selain itu, diabetes yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi, baik komplikasi akut maupun kronis. Komplikasi akut akibat kadar glukosa yang tidak terkontrol salah satunya yakni hipoglikemia (Cryer & Arbeláez, 2016). Hipoglikemia merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan pada diabetes, sehingga membutuhkan penanganan segera untuk mencegah kerusakan organ dan otak akibat keterlambatan penanganan hipoglikemia (Shafiee *et al.*, 2012). Hipoglikemia sebenarnya dapat di deteksi dengan perilaku deteksi dini hipoglikemia namun terkadang pasien diabetes tidak menyadari dan kurang memahami tentang hipoglikemia (Martiningsih, 2018). Perilaku pasien diabetes dalam mendeteksi hipoglikemia masih minim akibat dari *self management* yang kurang (Nurhayati & Sari, 2020). *Self management* pada diabetes dapat digunakan untuk mendeteksi *self efficacy* merupakan aktivitas yang kompleks sehingga mempertahankan kualitas hidup yang baik termasuk di dalamnya yakni afek kognitif, perilaku dan respon emosional (Chloranyta, 2020).

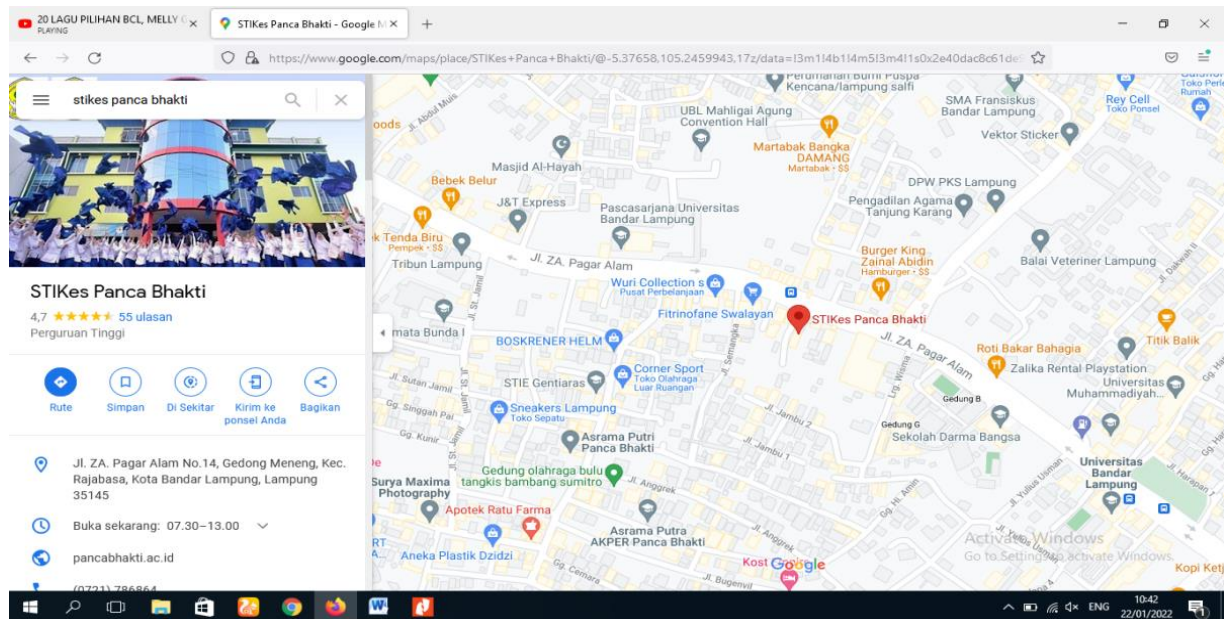
Hipoglikemia dapat terjadi pada diabetes tipe 1 dan 2. Sekitar 10 % kejadian hipoglikemia pada diabetes tipe 2 dengan penggunaan tera[I insulin (Bilous & Donelly, 2014), namun apabila dibandingkan dengan kejadian hipoglikemia diabetes tipe 2, hipoglikemia lebih sering terjadi pada diabetes tipe 1 (Husna & Putra, 2020). Penelitian Samya *et al.* (2019) di India menunjukkan 57,4% penderita diabetes mellitus tipe 2 mengalami hipoglikemia. Angka kejadian hipoglikemia pada diabetes per tahun sekitar 25,7%, dari angka tersebut sekitar 13% merupakan kejadian hipoglikemia berat. Selain itu berdasarkan studi *International Operations Hypoglycemia Assessment Tool* (IO HAT) di Indonesia 83% pasien diabetes tipe 1 diperkirakan mengalami kejadian hipoglikemia setidaknya sekali dalam waktu 1 bulan, dan hipoglikemia pada diabetes tipe 2 sekitar 47% bahkan 36,4% pasien tidak mengetahui gejala awal dari hipoglikemia (Hartono, 2019).

Hasil penelitian Chrisanto *et al.* (2020) di Lampung dengan jumlah responden penelitian sejumlah 24 pasien diabetes tipe 2 didapatkan bahwa lama diabetes ≤ 6 tahun sebanyak 13 responden (81,3%), 24 responden dengan lama diabetes > 6 tahun, 9 responden (37,5%) tidak mampu dalam mendeteksi episode hipoglikemia. Hal ini didukung oleh penelitian Husna &

Putra (2020) menunjukkan dari rentang lama diabetes tipe 2 pada waktu >5 tahun sebanyak 43 responden (74,1%) dalam kategori baik terhadap deteksi episode hipoglikemia, 41 responden dengan lama diabetes ≤ 5 tahun, 24 responden (58,3%) dalam kategori baik untuk mendeteksi episode hipoglikemia.

Pengalaman hipoglikemia diabetes lebih sering dialami oleh pasien yang lama terdiagnosa diabetes dibandingkan yang baru saja terdiagnosa DM. Pengalaman pasien diabetes dalam mengalami episode hipoglikemia meningkatkan pasien untuk melakukan deteksi awala terhadap episode hipoglikemia. Berdasarkan teori perilaku sakit *Mechanics* dijelaskan kecenderungan berperilaku untuk mengamati gejala yang dialami dan segera mencari pertolongan (Supadi, 2017). Kemampuan deteksi dini episode hipoglikemia pada diabetes dapat dilakukan oleh diabetes (pasien dengan diabetes) yang sering mengalami hipoglikemia, sehingga akan berupaya dalam melakukan penanganan awal pada hipoglikemia yang dirasakan (Chrisanto et al., 2020). Hipoglikemia pada diabetes terjadi diakibatkan oleh kurangnya glukosa ke otak sehingga gejala yang dialami oleh pasien pada kondisi hipoglikemia yakni sering mengalami pusing, bingung, lelah, lemah, sakit kepala, tidak mampu berkonsentrasi, kejang dan koma. Kerusakan otak secara permanen yang berujung pada kematian dapat dialami oleh pasien diabetes dengan hipoglikemia yang tidak dilakukan penanganan secara tepat (Husna & Putra, 2020).

Alasan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini yakni keluarga merupakan orang terdekat di sekitar pasien diabetes sehingga dengan meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan diabetes dapat meminimalkan terjadi hipoglikemia, pasien dan keluarga dapat mengenali tanda dan gejala hipoglikemia ringan, sedang dan berat, dan mengetahui untuk segera memberikan pertolongan pertama pada kondisi hipoglikemia ringan, dan membawa anggota keluarga yang sakit ke pelayanan kesehatan terdekat apabila anggota keluarga dengan diabetes pada tahap hipoglikemia sedang-berat berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema penanganan kegawatdaruratan pada hipoglikemia diabetes yang bertujuan kegiatan yakni peningkatan pengetahuan keluarga dengan diabetes tentang penanganan pertama pada hipoglikemia diabetes di rumah



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui zoominar

METODE

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan kegiatan yakni dengan menentukan tema kegiatan dengan koordinasi dan persamaan persepsi dengan rapat bersama tim pembicara kegiatan PkM, membuat proposal kegiatan, mengajukan proposal kegiatan PkM ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), menentukan waktu kegiatan, menjadwalkan kegiatan melalui aplikasi zoominar, membuat dan menyebarkan flyer kegiatan di lingkungan masyarakat tempat tinggal mahasiswa

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan yakni pendidikan kesehatan tentang penanganan pertama pada hipoglikemia diabetes

c. Evaluasi

Struktur

- Peserta kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) berjumlah 114 orang yang hadir melalui zoominar
- Setting tempat acara berlangsung melalui zoominar yang telah disepakati sebelum

kegiatan.

- c) Peran dosen sebagai pemateri kegiatan PkM dan tim panitia kegiatan acara telah sesuai dengan peran dan tugas masing-masing.
- d) Peralatan serta media yang dibutuhkan pada kegiatan PkM sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu laptop dan headset. Penggunaan bahasa dan cara penyampaian pada sesi pendidikan kesehatan disesuaikan dengan target kegiatan PkM sehingga mudah dipahami oleh masyarakat

Proses

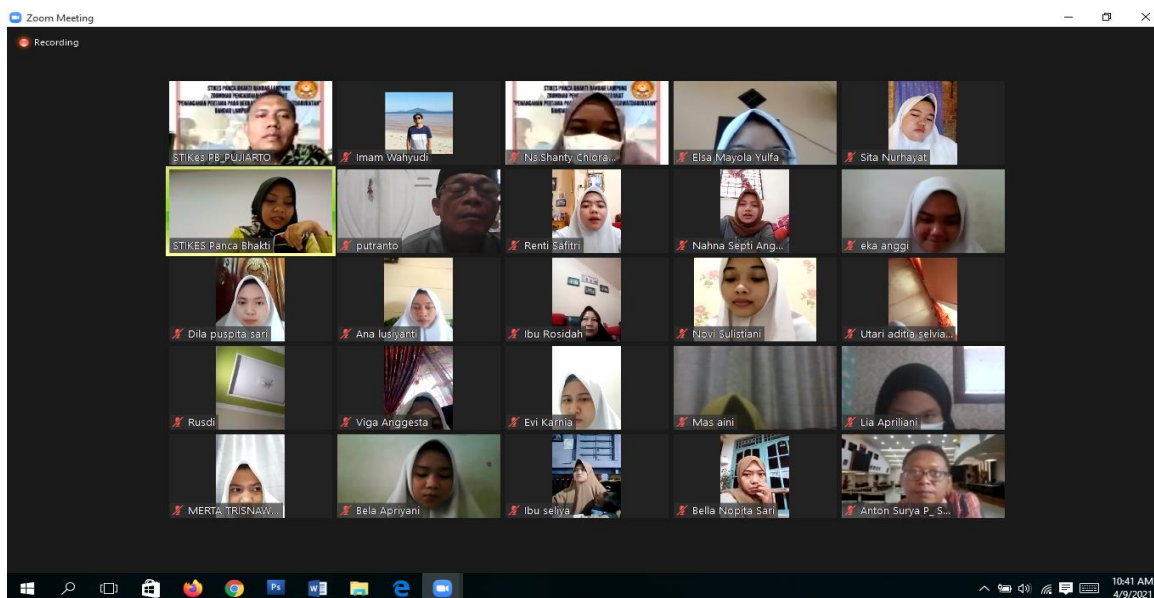
- a) Pelaksanaan kegiatan PkM berlangsung pada hari Sabtu, 09 April 2021 pukul 09.00 WIB dan berakhir 13.30 WIB.
- b) Kegiatan berjalan lancar sesuai rencana dan kontrak yang telah disepakati di awal pembukaan
- c) Masyarakat aktif selama kegiatan, penuh perhatian.
- d) Seluruh masyarakat mengikuti kegiatan sampai akhir.

Evaluasi Hasil

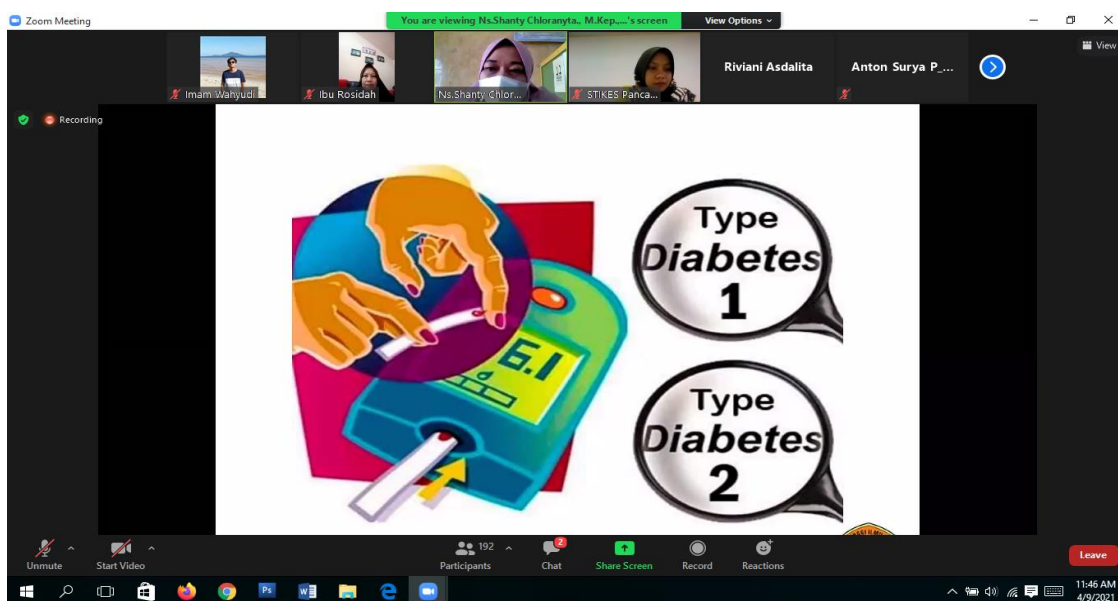
Pengetahuan masyarakat kesehatan mengenai penanganan kegawatdaruratan hipoglikemia pada diabetes. Untuk selanjutnya sebaiknya dilakukan kegiatan rutin yang diagendakan setiap 1 bulan sekali di dalam agenda kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotor masyarakat tentang kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

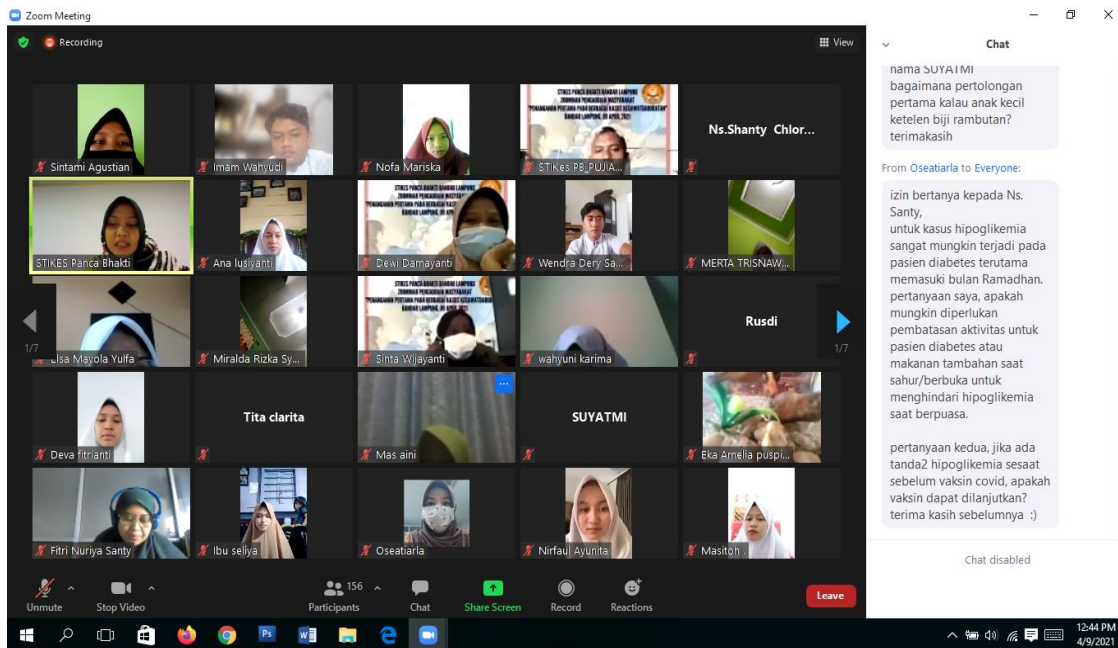
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada Sabtu, 09 April 2021, waktu 09.00 s/d selesai, melalui aplikasi zoominar/zoom.us di STIKes Panca Bhakti Bandar Lampung. Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan kegiatan pembukaan acara oleh MC (*master of ceremony*), selanjutnya dilanjutkan dengan sambutan yang disampaikan oleh Ketua STIKes Panca Bhakti Bandar Lampung, selanjutnya yakni sesi *pre test* sebelum pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan dan dilanjutkan dengan sesi pendidikan kesehatan diikuti dengan kegiatan diskusi serta tanya jawab, kegiatan di akhiri dengan evaluasi kegiatan dengan *post tes*. Berikut gambar kegiatan pelaksanaan kegiatan PKM



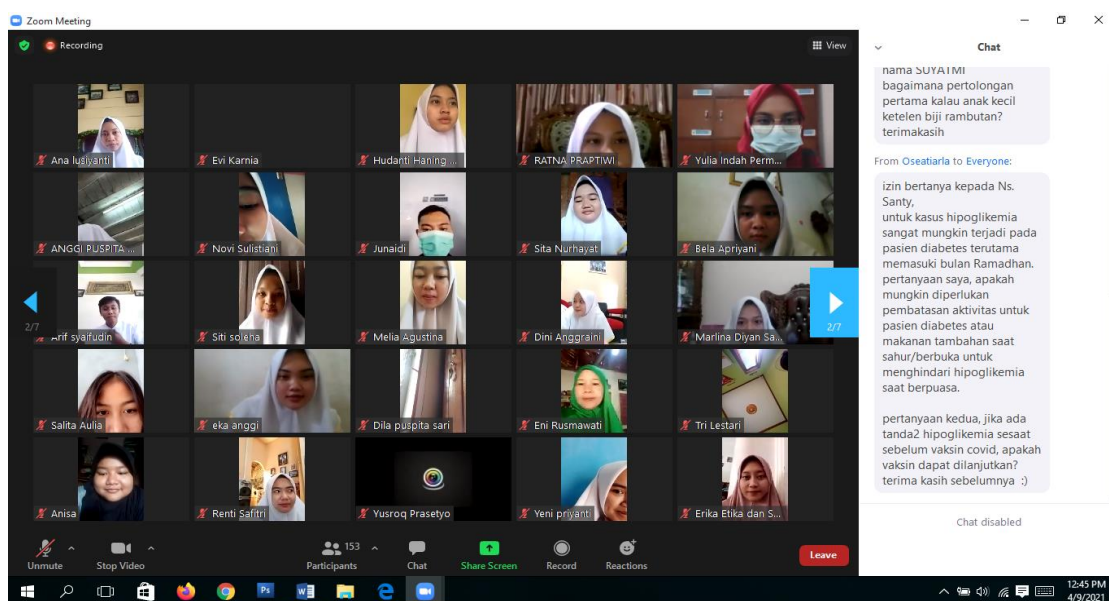
Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan PkM



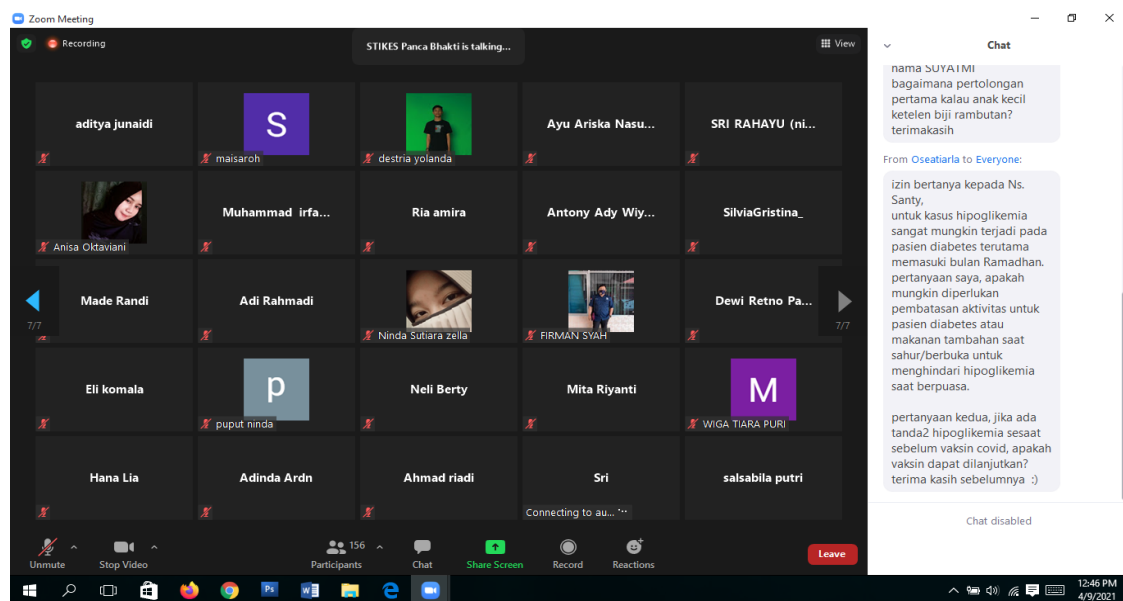
Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan PkM



Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan PkM



Gambar 4.5 Dokumentasi Kegiatan PkM



Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan PkM

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada masyarakat kesehatan yang telah dilaksanakan adalah penanganan kegawatdaruratan hipoglikemia pada diabetes. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 09 April 2021, dihadiri oleh 114 orang. Kegiatan berjalan lancar walaupun terdapat beberapa hambatan di beberapa aspek. Saran bagi Institusi kegiatan kepada masyarakat disarankan untuk selalu memotivasi dan mendukung terlaksanannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan tridharma perguruan tinggi. Bagi Pelaksana Kegiatan Selanjutnya disarankan untuk lebih inovatif mengusung tema pengabdian masyarakat agar lebih bermanfaat dan tepat sasaran pada kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilous, R., & Donnelly, R. (2014). Handbook Of Diabetes, 4th Edition. [Http://www.diabetesincontrol.com/handbook-of-diabetes-4th-edition-excerpt-6-epidemiology-and-aetiology-of-type-2-diabetes/](http://www.diabetesincontrol.com/handbook-of-diabetes-4th-edition-excerpt-6-epidemiology-and-aetiology-of-type-2-diabetes/).
- Chloranyta, S. (2020). Gambaran Self Efficacy Pada Pasien Diabetes Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(2), 42-48.
- Chloranyta, S., Pujiarto, P., & Damayanti, D. (2020). Penyebaran Kader Kesehatan Dalam Manajemen Diabetes Di Dusun 1 Desa Sukabanjar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(2), 467-473.
- Chrisanto, E. Y., Ayubbana, S., & Anjani, Y. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan

- Dengan Kemampuan Pasien Diabetes Mellitus Dalam Melakukan Deteksi Episode Hipoglikemia. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 8–16. <https://doi.org/10.33024/Hjk.V14i1.1614>
- Cryer, P. E., & Arbeláez, A. M. (2016). *Textbook Of Diabetes 5th Edition*. Bethesda : Wiley & Son Publisher.
- Hartono, S. H. (2019). *Wajib Tahu, Hipoglikemia Ternyata Sebabkan Gangguan Irama Jantung*. Grid Health. <https://Health.Grid.Id/Read/351628168/Wajib-Tahu-Hipoglikemia-Ternyata-Sebabkan-Gangguan-Irama-Jantung?Page=All>
- Husna, C., & Putra, B. A. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemampuan Melakukan Deteksi Hipoglikemia Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 3(2), 9–22.
- Martiningsih, M. (2018). An Analysis Of Factors Related To The Ability Of Hypoglycemic And Hyperglycemic Early Detection In Patients Of Diabetes Mellitus In Bima Public Hospital In 2017. *Media Keperawatan Indonesia*, 1(3), 18. <https://doi.org/10.26714/Mki.1.3.2018.18-23>
- Nurhayati, C., & Sari, N. A. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Hipoglikemia Dengan Kemampuan Deteksi Hipoglikemia Pasien Dm Tipe 2. *Indonesian Jurnal Of Health Development Vol.2 No.1*, 2(1), 1–8.
- Samya, V., Shriraam, V., Jasmine, A., Akila, G. V., Anitha Rani, M., Durai, V., Gayathri, T., & Mahadevan, S. (2019). Prevalence Of Hypoglycemia Among Patients With Type 2 Diabetes Mellitus In A Rural Health Center In South India. *Journal Of Primary Care And Community Health*, 10. <https://doi.org/10.1177/2150132719880638>
- Shafiee, G., Mohajeri-Tehrani, M., Pajouhi, M., & Larijani, B. (2012). The Importance Of Hypoglycemia In Diabetic Patients. *Journal Of Diabetes And Metabolic Disorders*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.1186/2251-6581-11-17>
- Supadi. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemampuan Pasien Diabetes Mellitus Dalam Mendeteksi Episode Hipoglikemi Di Rsud Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Kesmasindo*, 4(2), 6.